

## ABSTRAK

**Latar Belakang** : Infertilitas adalah ketidakmampuan pasangan untuk dapat hamil setelah melakukan hubungan seksual yang teratur tanpa perlindungan kontrasepsi selama satu tahun bagi wanita usia dibawah 35 tahun atau 6 bulan bagi wanita usia lebih dari 35 tahun. Infertilitas dapat berdampak terhadap psikologis dan sosial yang bila tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan masalah yang lebih kompleks dan mengancam keutuhan rumah tangga. Bidan sebagai salah satu *provider* paling depan perlu mengenali berbagai faktor yang mempengaruhi infertilitas sehingga dapat melakukan penanganan dan rujukan agar pasangan infertil dapat mendapat penanganan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian infertilitas meliputi usia, *body mass index*, siklus menstruasi, tingkat stres, konsumsi kafein, riwayat operasi, merokok, dan kualitas hubungan seksual. **Metode** : Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain *hospital based case control* di Poli Obgyn RSUD dr. Soetomo Surabaya yang dilakukan sejak bulan maret sampai bulai april 2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 42 orang wanita infertil dan 42 orang wanita fertil yang diambil dengan metode *Purposive Sampling*. Data dianalisa menggunakan analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* dan *Spearman* serta analaisis multivariat dengan uji Regresi Logistik. **Hasil**: Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara kejadian infertilitas dengan faktor usia ibu ( $p$  0,595), siklus menstruasi ( $p$  0,202), tingkat stres ( $p$  0,906), kebiasaan mengkonsumsi kafein ( $p$  1), riwayat operasi sebelumnya ( $p$  0,659), kebiasaan merokok suami ( $p$  0,578) dan kualitas hubungan seksual ( $p$  0,507). Faktor yang memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian infertilitas adalah BMI ( $p$  0,039) dan menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian infertilitas dengan nilai OR= 2,463 (95% CI 1,038 – 6,731). **Kesimpulan**: BMI merupakan faktor yang paling berpengaruh menyebabkan terjadinya infertilitas.

Kata kunci : infertilitas, faktor risiko

## ABSTRACT

**Background:** infertility is the inability of a couple to get pregnant after regular sexual intercourse without one-year contraceptive protection for women under 35 years or 6 months for women over 35 years of age. Infertility can have an impact on the psychological and social which if not handled properly can cause more complex problems and threaten the integrity of the household. Midwives as one of the foremost providers need to recognize various factors that affect infertility so that they can handle and refer to infertile couples to get the right treatment. This study aims to identify several factors that influence the incidence of infertility including age, body mass index (BMI), menstrual cycle, stress level, caffeine consumption, surgical history, smoking, and the quality of sexual intercourse. **Method:** This study was an observational analytic study with a case control design at Poli Obgyn RSUD dr. Soetomo Surabaya was carried out from March until April 2019. The samples used in this study were from 42 infertile women and 42 fertile women taken using the Purposive Sampling method. Data were analyzed by bivariate analysis with Chi Square Test and Spearman Test and multivariate analysis with Logistic Regression test. **Result :** The results of the statistical test showed no significant relationship between the incidence of infertility and the maternal age factor (P 0.595), menstrual cycle (P 0.202), stress level (P 0.906), caffeine consumption habits (P 1), previous surgical history (P 0.659), husband's smoking habits (P 0.578) and the quality of sexual intercourse (P 0.507). Factors that have a significant relationship with the incidence of infertility are BMI (p 0.039) and become the most influential factor on the incidence of infertility with OR = 2.463 (95% CI 1.038 - 6.731). **Conclusion :** BMI is the most influential factor causing infertility.

Keywords: infertility, risk factors